

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen tenaga pendidik di MTs Ujung Tanjung terdiri dari *planning* (perencanaan) tenaga pendidik yang meliputi: jumlah tenaga pendidik yang dibutuhkan, perekrutan tenaga pendidik, dan penempatan tenaga pendidik. Aspek *organizing* (pengorganisasian) tenaga pendidik yang meliputi: jenis dan tingkat keterampilan tenaga pendidik, pengangkatan dalam jabatan struktural, penggajian tenaga pendidik, dan pemberhentian tenaga pendidik. Aspek *actuating* (pelaksanaan) tenaga pendidik meliputi: pengembangan karir dan peningkatan kompetensi, pendidikan dan pelatihan, dan kedisiplinan. Pada aspek *controlling* (pengawasan) meliputi: pengawasan kepala madrasah dalam membuat perencanaan pengajaran yang dilakukan guru, pengawasan kepala madrasah terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran, pengawasan kepala madrasah terhadap guru dalam mengevaluasi pembelajaran, dan pengawasan kepala madrasah terhadap guru dalam kegiatan organisasi guru.

Manajemen tenaga pendidik di MTs Negeri Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir telah berjalan sebagaimana mestinya, mulai dari perencanaan, pembinaan, dan penilaian (evaluasi) tenaga pendidik. Tetapi perlu ditingkatkan pada beberapa aspek,

di antaranya peluang guru untuk mengembangkan diri melalui pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kesejahteraan guru.

2. Adapun faktor yang mempengaruhi manajemen tenaga pendidik, terbagi dua: *pertama*, faktor intern; *kedua*, faktor ekstern. Adapun faktor intern meliputi latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru mengajar, dan pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern meliputi perhatian dan pengawasan dari pimpinan.

B. Rekomendasi

Setelah mengetahui pelaksanaan, faktor yang mendukung dan menghambat manajemen tenaga pendidik di MTs Ujung Tanjung, maka perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, seyogyanya dapat: a) Mempertahankan prestasi kinerja sebagai pimpinan; b) Mengoptimalkan pelaksanaan manajemen tenaga pendidik; c) Menambah kesejahteraan untuk guru honorer dan karyawan; d) Mengupayakan peningkatan jumlah guru yang memiliki sertifikasai.
2. Kepada guru, seyogyanya dapat: a) Meningkatkan pengetahuan tentang metode dan strategi pengajaran; b) Meningkatkan pengembangan dan keprofesionalan diri melalui pelatihan dan workshop; c) Meningkatkan prestasi peserta didik; dan d) Meningkatkan kinerja.